

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Struktur ekonomi suatu daerah pada umumnya dapat dilihat dari komposisi produk regional menurut sektor-sektor perekonomian. Banyaknya tenaga kerja yang terserap oleh suatu sektor perekonomian, dapat digunakan untuk menggambarkan daya serap sektor perekonomian tersebut terhadap angkatan kerja. Dengan demikian proporsi pekerja menurut lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja (Sitanggang dan Nachrowi, 2004).

Salah satu cara untuk memperluas kesempatan kerja adalah melalui pengembangan industri. Perkembangan dapat terwujud melalui investasi swasta maupun pemerintah. Pengembangan industri tersebut akan menyebabkan kapasitas produksi meningkat sehingga dapat menciptakan kesempatan kerja. Selain investasi swasta terdapat investasi pemerintah yang juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tenaga kerja menjadi faktor yang sangat penting dalam proses produksi. Tanpa adanya tenaga kerja, proses produksi tidak bisa berjalan dengan lancar. Namun di sisi lain, tenaga kerja bisa menimbulkan berbagai masalah, antara lain jumlah pengangguran

tinggi, jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat, mutu tenaga kerja yang rendah, dan lain sebagainya. Masalah tersebut menjadi salah satu penghambat pembangunan nasional. Oleh karena itu perlu adanya peran pemerintah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai kondisi tenaga kerja beserta masalah dan upaya mengatasinya, Menurut UU No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja dapat juga diartikan sebagai penduduk yang berada dalam batas usia kerja.

industri kerajinan kulit adalah salah satu sektor industri yang mampu menyerap tenaga kerja yang lumayan banyak. Industri kerajinan kulit merupakan salah satu jenis industri kecil yang berada di kecamatan magetan yang mempunyai kedudukan yang cukup strategis dalam meningkatkan perekonomian daerah. Kecamatan Magetan merupakan wilayah dimana terdapat banyak industri kerajinan kulit yang berpotensi menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran di wilayah tersebut. Industri kulit di daerah Magetan ini adalah termasuk penghasil kerajinan kulit yang mempunyai kualitas dan model atau bentuk yang sudah diakui oleh berbagai daerah selain kualitas dan modelnya harganya pun jauh lebih miring daripada buatan pabrik. Produk dari industri kerajinan kulit ini antara lain berupa sepatu, sandal. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana

modal, nilai produksi lama usaha, dan lokasi mempengaruhi jumlah tenaga kerja di kelurahan Selosari kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.

B. Perumusan Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal awal mempengaruhi jumlah tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di kelurahan Selosari kecamatan Magetan kabupaten Magetan?
2. Apakah nilai produksi mempengaruhi jumlah tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di di kelurahan Selosari kecamatan Magetan kabupaten Magetan?
3. Apakah lama usaha tenaga kerja mempengaruhi jumlah tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di kelurahan Selosari kecamatan Magetan kabupaten Magetan?
4. Apakah lokasi usaha mempengaruhi jumlah tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di kelurahan Selosari kecamatan Magetan kabupaten Magetan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

5. Untuk menganalisis pengaruh modal awal terhadap jumlah tenaga kerja industri kerajinan kulit di kelurahan Selosari kecamatan Magetan kabupaten Magetan.
6. Untuk menganalisis nilai produksi terhadap jumlah tenaga kerja industri kerajinan kulit di kelurahan Selosari kecamatan Magetan kabupaten Magetan.
7. Untuk menganalisis lama usaha terhadap jumlah tenaga kerja industri kerajinan kulit di kelurahan Selosari kecamatan Magetan kabupaten Magetan.
8. Untuk menganalisis lokasi usaha terhadap jumlah tenaga kerja industri kerajinan kulit di kelurahan Selosari kecamatan Magetan kabupaten Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Bagi Disperindag, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka pembinaan usaha kecil menengah di Kabupaten Magetan agar berkembang lebih baik lagi.
2. Bagi Disnaker, penelitian ini dapat memberi masukan dalam pembinaan tenaga kerja guna meningkatkan kualitas ketenagakerjaan, kaitannya dengan *training skill* yang dibutuhkan.
3. Bagi Pengusaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau gagasan untuk mengembangkan usahanya agar lebih produktif dan efisien.

4. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain yang terkait di masa yang akan datang.

E. Metode Analisis Data Penelitian

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh modal awal, nilai produksi, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap jumlah tenaga kerja industri kulit. Dengan demikian metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS). Persamaan regresi yang digunakan adalah (Gujarati, 2015):

$$Y_t = \beta_o + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \beta_4 D + \mu$$

Keterangan :

Y = Jumlah tenaga kerja

β_o = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_4$ = Koefisiensi regresi

X_{1t} = Modal

X_{2t} = Nilai produksi

X_{3t} = Lama usaha

D = Lokasi usaha (variabel dummy)

1 = Strategis

0 = Tidak strategis